

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju dan mengarah pada modernitas menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap perilaku serta daya pikir seseorang. Terutama dari adanya modernitas tersebut yang dirasakan oleh generasi muda saat ini. Berkembangnya teknologi dan arus informasi yang diperoleh dengan sangat cepat dan seolah-olah tidak ada batas mengakibatkan generasi muda dengan mudah mengetahui dan menyerap informasi dan budaya dari negara lain dan telah membawa nilai-nilai individualisme, materialisme, dan hedonisme masuk dalam sendi-sendi dasar kehidupan bangsa Indonesia. Hal ini sering kita sebut dengan era globalisasi. Menurut Wibowo dan Purnama (2013:29) mengatakan bahwa pada kenyatannya, akibat pengaruh modernitas yang membawa budaya hedonis dan kapitalis, karakter sebagian mahasiswa di Indonesia justru terdegradasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya modernitas mempengaruhi perubahan karakter pada mahasiswa saat ini.

Karakter dimiliki oleh setiap warga negara sebagai identitas atau jati diri bangsa. Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi manusia. Menurut Scerenko dalam Samani dan Hariyanto (2013:42) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.

Karakter bangsa saat ini belum terlaksana dengan optimal. Menurut Kementerian Pertahanan RI (2018:23) hal itu tercermin dari kesenjangan sosial-ekonomi-politik yang masih besar, kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai wilayah di seluruh pelosok negeri, masih terjadinya ketidakadilan hukum, pergaulan bebas dan pornografi yang terjadi di kalangan remaja, kekerasan dan kerusuhan, korupsi yang merambah pada semua sektor kehidupan masyarakat. Saat ini banyak dijumpai tindakan anarkis, konflik sosial, penuturan bahasa yang buruk dan tidak santun, dan ketidaktaatan berlalu lintas. Masyarakat Indonesia yang terbiasa santun dalam berperilaku, melaksanakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal yang kaya dengan pluralis, serta bersikap toleran dan gotong royong mulai cenderung berubah menjadi hegemoni kelompok-kelompok yang saling mengalahkan dan berperilaku tidak jujur.

Semua itu menegaskan bahwa lemahnya karakter bangsa yang bermuara pada (1) disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan ideologi bangsa, (2) keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai esensi Pancasila, (3) bergesernya nilai moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (4) memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, (5) ancaman disintegrasi bangsa, dan (6) melemahnya kemandirian bangsa. Sehingga hal ini mengakibatkan kurangnya kepedulian jati diri bangsa dan rasa bela negara. (Kementerian Pertahanan RI 2018:23)

Bela negara merupakan hak dan kewajiban seluruh elemen masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1982 yang menyatakan bahwa bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara untuk ikut serta mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan segenap bangsa dan ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Kemudian Kementerian Pertahanan RI menyederhanakan dan merumuskan pengertian bela negara sebagai sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. (Buku Ajar Pendidikan Bela Negara oleh Tim Dosen MK. Pendidikan Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur 2015:32-33)

Bela negara merupakan kebijakan. Sebagai sebuah kebijakan, maka bela negara tentu memiliki dasar hukum, landasan yuridis, dan regulasi yang tepat dan absah. Bela negara merupakan kebijakan yang dibuat oleh negara dan pemerintah yang bertujuan untuk melindungi negara dari ancaman musuh baik yang datang secara langsung maupun tidak langsung. Bela negara harus disosialisasikan kepada semua komponen masyarakat agar supaya dipahami dan dijiwai oleh semua komponen masyarakat, sehingga semua komponen masyarakat secara sukarela membela negara (Subagyo, 2015:4)

Keikutsertaan warga negara tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 ayat (1) tentang upaya bela negara, yakni diselenggarakan melalui : a) pendidikan kewarganegaraan; b) pelatihan dasar kemiliteran secara wajib; c) pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional

Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan d) pengabdian sesuai dengan profesi.

Penting bagi Indonesia untuk menerapkan sikap dan nilai bela negara kepada semua elemen dan komponen masyarakat dalam memahami dan menyadari akan pentingnya membela negara dan bangsa di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan mengingat bangsa Indonesia yang terdiri dari masyarakat majemuk, multikultural dan beragam baik dari agama, etnis, suku maupun kelompok.

Bela negara tidak hanya dilakukan dengan kekuatan fisik ataupun senjata semata, namun dilakukan berbagai upaya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan akademik, maupun lingkungan masyarakat. Pada tataran lingkungan akademik, nilai-nilai bela negara dapat diimplementasikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi negeri maupun swasta. (Subagyo, 2015:36)

Dalam hal ini, satuan pendidikan, terutama pendidikan formal yakni perguruan tinggi sangat sentral dan perannya. Menurut Supardi dalam Wibowo dan Purnama (2013:1) bahwa perguruan tinggi mengemban tanggung jawab dan kewajiban yang besar, khususnya dalam melahirkan sumber daya intelektual, yang diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa ini.

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Di Indonesia, Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi dan universitas. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah satu di antara perguruan tinggi yang

berbentuk Universitas di Indonesia. Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur didirikan oleh para veteran pejuang kemerdekaan sebagai monumen hidup dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia dan mecerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 122 Tahun 2014 pasal 1, status UPN ‘Veteran’ Jawa Timur mengalami perubahan, yang awalnya dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Lingkungan Pendidikan dan Kebudayaan. Berdirinya UPN ‘Veteran’ Jawa Timur diawali dengan pendirian Akademisi Administrasi Perusahaan ‘Cabang’ Surabaya pada tahun 1959-1965.

Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur yang selanjutnya disebut UPN ‘Veteran’ Jawa Timur merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya yang ada di Jawa Timur. Peresmian UPN ‘Veteran’ Jawa Timur sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 pada tanggal 6 Oktober 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur dijelaskan pada pasal 2 ayat 2 bahwa Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan identitas Bela Negara. Hal ini juga diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang STATUTA Univeristas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur. Sehingga diharapkan bahwa seluruh civitas akademika yang meliputi dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa UPN ‘Veteran’ Jawa Timur dalam melaksanakan seluruh kegiatan berpedoman pada STATUTA UPN ‘Veteran’

Jawa Timur akan identitas Bela Negara yang dimiliki. Sesuai Kebijakan tentang “Kampus Bela Negara” yang tercantum dalam Peraturan Presiden RI Nomor 122 Tahun 2014 bahwa salah satu implementor dalam kebijakan tersebut adalah mahasiswa.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran diri dalam mengemban potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Sehingga mahasiswa tidak hanya menekuni ilmu dalam kegiatan akademik, tetapi aktif dalam kegiatan non akademik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Salah satu bentuk aktual secara umum dalam mengemban identitas sebagai Kampus Bela Negara adalah Pendidikan Bela Negara berupa kegiatan intrakurikuler Mata Kuliah Pembentukan Kepribadian yaitu Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Widya Mwat Yasa serta kegiatan ekstrakurikuler Unit Kegiatan Mahasiswa seperti Resimen Mahasiswa, Mahasiswa Pencinta Alam, Pramuka, Bela Diri Tradisional, Seni Tari dan Olah Raga. (<https://www.upnjatim.ac.id/kampus-belanegara/>).

Pelaksanaan proses belajar mengajar Pendidikan Bela Negara berpedoman pada Buku Ajar Pendidikan Bela Negara yang dibuat oleh Tim Dosen

MK.Pendidikan Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur mencantumkan tentang indikator keutamaan bela negara dan komponen-komponen dalam mengimplementasikan nilai-nilai bela negara.

Nilai-nilai yang terkandung dalam bela negara dan mendasari aktivitas bela negara meliputi; cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara baik secara psikis maupun fisik. (Departemen Pertahanan RI, 2006:58)

Nilai-nilai bela negara yang perlu diimplementasikan oleh mahasiswa adalah kesadaran berbangsa dan bernegara. Kesadaran berbangsa dan bernegara mempunyai makna bahwa individu yang hidup dan terikat dalam kaidah dan naungan di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus mempunyai sikap dan perilaku diri yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasi keikhlasan/kerelaan bertindak demi kebaikan bangsa dan negara Indonesia.

Menurut Departemen Pertahanan Republik Indonesia (2006:58) nilai kesadaran berbangsa dan bernegara mempunyai kompetensi dan indikator-indikator sendiri yang dapat harus diterapkan oleh mahasiswa, yakni mahasiswa mampu menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungannya/kampus dibuktikan dengan beberapa indikator: (a) mahasiswa dapat menjaga solidaritas dengan sesama mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan serta karyawan di lingkungan kampus, (b) mahasiswa dapat menjaga solidaritas dengan sesama warga di lingkungan tempat tinggalnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penerapan nilai bela negara kesadaran berbangsa dan berbangsa dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan di lingkungannya/kampus.

Guna menjamin terselenggaranya tujuan pendidikan dan pengajaran dan tercapainya visi dan misi pendidikan untuk mendidik insan perguruan tinggi yang dilandasi nilai dan semangat kejuangan, serta memiliki nilai-nilai moralitas, mentalitas dan intelektualitas yang sehat jasmani dan rohani khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa baru yang akan terjun kedalam kawah candradimukanya UPN “Veteran” Jawa Timur, maka dibutuhkan wadah yang mampu menampung aktifitas pembinaan bagi seluruh mahasiswa terutama mahasiswa baru secara lebih komprehensif melalui pembinaan yang terkoordinasi yang sistematis yakni melalui Rumah Susun Mahasiswa Sewa (Rusunawa).

Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) /Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur adalah blok bangunan yang berasal dari dana DIPA Kementerian Negara Perumahan Rakyat. Blok bangunan tersebut merupakan salah satu program unggulan kementerian perumahan rakyat, yang pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada Institusi/Lembaga yang memperoleh bantuan. Melalui Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” ini, diharapkan lulusan UPN “Veteran” Jawa Timur mampu menghasilkan srikandi-srikandi yang berkepribadian baik, berprestasi, profesional dan diterima ditengah masyarakat. Selain itu, diharapkan Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur ini dapat menjadi program peningkatan, pengembangan dan pembinaan mahasiswa baru dengan karakter “Bela Negara”.

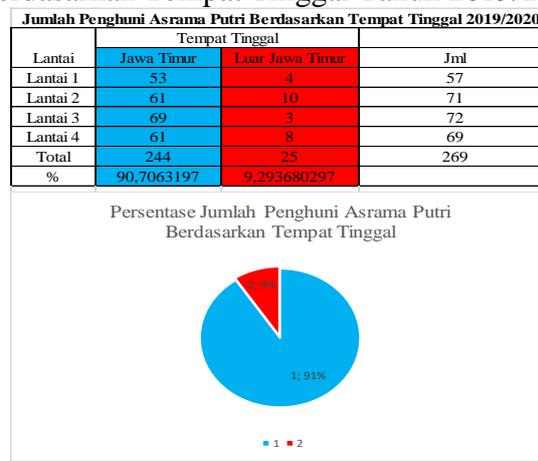
Gambar 1.1 Data Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur

	A	B	C	D	E	F	G	H
239	17	406	Ratna Ayu P.	18042010010	Administrasi Bsinis	083832872409	Dsn.Tambakrejo Ds.Tambakberas Cerme Gresik	
240	18	406	Sastrina Happy Dwi Dwi Amara	19043010090	Ilmu Komunikasi	0895344413776	Jl.Sadana Mulya No.4 Rejomulyo Kartoharjo Madiun	
241	19	407	Erika Putri Wisnu Riani	19011010116	Ekonomi Pembangunan	085107031850	Bandar Lor GGX/2 Kediri	
242	20	407	Rentaulina Putri	19013010080	Akuntansi	081268733763	Jl.Manggis II No.10 Sitalasari Siantar Simalungun Sumatera Utara	
243	21	407	Adellya Putri Anindasari	19043010070	Ilmu Komunikasi	087886446903	Jl.Rukun Sari No.3 Gandaria Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan	
244	22	408	Aulia Olfifana	19012010090	Manajemen	085736391623	Pekukuhan Mojosari Mojokerto	
245	23	408	Farah Yasicha Putri	19051010050	Arsitektur	087754394400	Kauman 118 Bangil Pasuruan	
246	24	408	Riza Nur Lailliyah Azizah	19011010048	Ekonomi Pembangunan	081646092489	Dsn.Kaweden Mojoagung Gedug Gresik	
247	25	409	Tasya Ainul Rofiah	19041010008	Administrasi Negara	085763874529	Dsn.Jurugan Ds.Karangpatihan Pulung Ponorogo	
248	26	409	Zetyra Dara Pramitha		Ekonomi Pembangunan	081358183450	JK.H.Wahid Hasyim 119 Kediri	
249	27	409	Ghina Aldra Fatinisa		Teknik Industri	081295740625	Perum Dasana Indah Blok RA 3 No.11Bojong Nangka Kelapa Dua Tangerang Banten	
250	28	410	Priti Artika	18012010153	Manajemen	085257135711	Dsn.Puncu Ds.Gampeng Ngliyuk Nganjuk	
251	29	410	Sulistiyawati	18031010078	Teknik Kimia	085231619396	Bancaran Bangkalan	
252	30	410	Fera Tri Aidhaningtyas	19012010093	Manajemen	082139154415	Jl.Poncowati No.40 Demangan Taman Kota Madiun	
253	31	411	Anggraini Septa P.	18044010074	Hubungan Internasional	082235575433	Perum Giri Asri Blok AA/15 Ngarogasari Kebomas Gresik	
254	32	411	Vini Febrianty Juwita M.	18041010171	Administrasi Negara	082151304571	Pengkol Waruayang Gresik	
255	33	411	Jessy Yolandita Dewi	19071010121	Ilmu Hukum	082142940946	Jl.Ciliwung Gang III No.7 Bendo Kepanjen Kidul Kota Blitar	
256	34	412	Nur Kheyati	1613010002	Akuntansi	085648213310	Pandean Klemun Kec.Ngraho Bojonegoro	
257	35	412	Nurul Fadillah	19041010059	Administrasi Negara	085707043013	Ngumpul RT.05 RW.03 Jogoroto Jombang	
258	36	412	Shalzafatihah Salamah	19034010028	Teknik Lingkungan	081513925378	Villa Tekno Blok R4 No.8 Tangerang Selatan	
259	37	414	Erika Aprilia	18052010021	DKV	085843015561	Jl.Mauni Gg.Nusa Indah No.12 RT.04 RW.05 Bangsal Pesantren Kediri	
260	38	414	ST.Nurul Hamidah	19044010073	Hubungan Internasional	082337274594	Dsn.Lonjukong Ds.Samaran Kec.Tambelangan Sampang	
261	39	414	Latila Ayu Ramadhani	19011010049	Ekonomi Pembangunan	0895366763168	Griya Kencana II.H No.69 RT.02 RW.07 Driyorejo Gresik	

Sumber: Dokumentasi Asrama Putri Bagian Administrasi, Oktober 2019

Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki empat lantai dan pada masing-masing kamarnya terdiri dari tiga mahasiswa dengan jumlah keseluruhan penghuni sebanyak 269 mahasiswa yang berbeda jurusan/fakultas, daerah asal, agama,suku dan tentu memiliki kebiasaan yang berbeda.

Gambar 1.2 Jumlah Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” Berdasarkan Tempat Tinggal Tahun 2019/2020

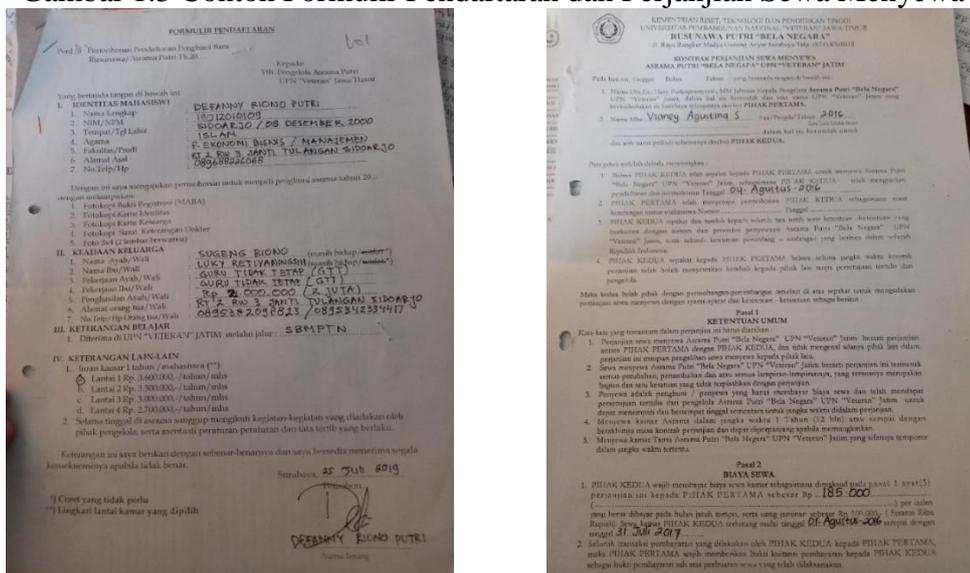


Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2019

Keseluruhan data jumlah penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” dikelola oleh Bagian Administrasi yang dimasukkan ke dalam Microsoft Excel dengan keterangan mereka yang bertempat tinggal di Jawa Timur diberi keterangan warna hitam sebanyak 244 penghuni, sedangkan mereka yang bertempat tinggal di Luar Jawa Timur diberi keterangan warna merah sebanyak 25 penghuni.

Setiap mahasiswa baru yang ingin menempati Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” wajib mengikuti alur atau tata cara pendaftaran terlebih dahulu. Pertama, mengisi formulir pendaftaran. Kedua, melengkapi persyaratan administrasi yakni membayar biaya pendaftaran sebesar Rp.50.000,- dan jaminan Rp.100.000,-. Ketiga, melengkapi berkas-berkas seperti Foto 3x4, Foto copy Kartu Keluarga, Foto Copy KTM (Untuk mahasiswa lama), dan FC Bukti Registrasi Maba (Untuk mahasiswa baru), Surat Kesehatan. Keempat, mengisi kontrak perjanjian sewa menyewa diatas materai 6000 sebagai persetujuan mengikuti segala aturan tata terib yang berlaku.

Gambar 1.3 Contoh Formulir Pendaftaran dan Perjanjian Sewa Menyewa

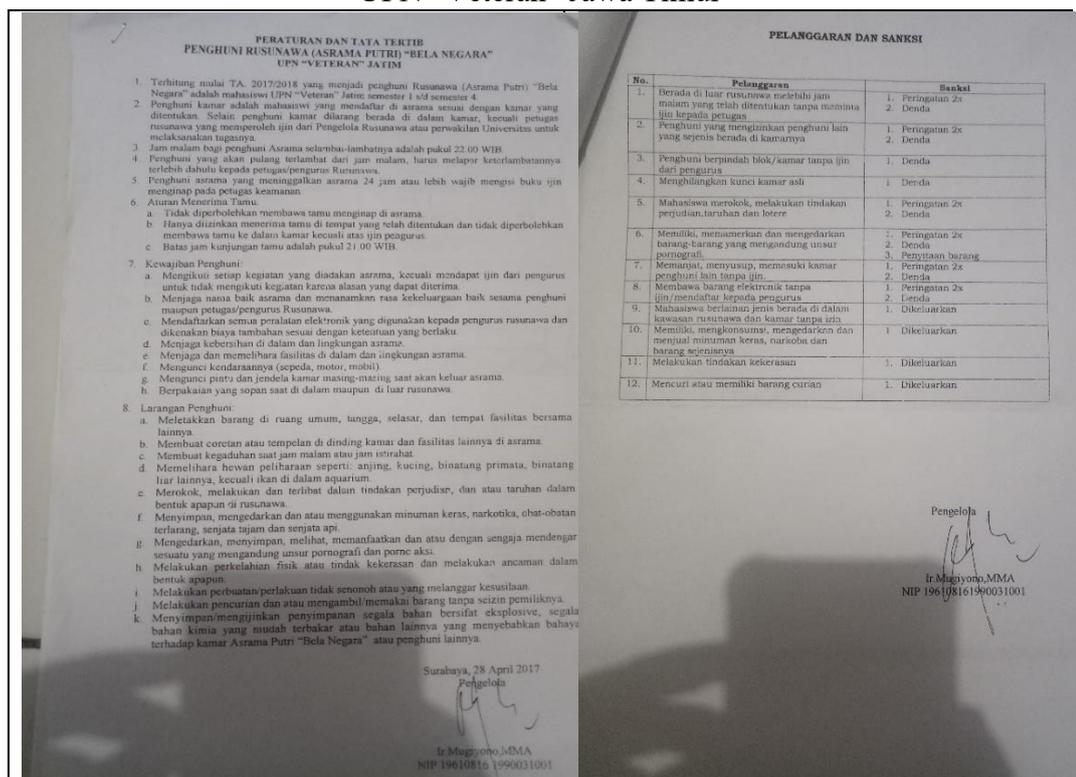


Sumber: Dokumentasi Penulis, November 2019

Kemudian, calon penghuni memilih kamar hunian dengan catatan kamar tersebut masih belum terisi. Setelah mengumpulkan berkas, calon penghuni asrama akan diberikan Peraturan dan Tata Tertib Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” serta sanksi yang diberikan.

Peraturan dan Tata Tertib Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” dibuat bertujuan untuk menciptakan ketertiban, kedisiplinan, serta menjadi pedoman bagi seluruh penghuni dalam berperilaku dan bertindak di lingkungan Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara”.

Gambar 1.4 Peraturan Dan Tata Tertib Serta Pelanggaran Dan Sanksi Penghuni Rusunawa /Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur



Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2019

Peraturan dan Tata Tertib tersebut tidak hanya diberikan dalam bentuk lembaran, tetapi Peraturan dan Tata Tertib dipajang di dinding Lobby Asrama Putri.

Gambar 1.5 Peraturan Dan Tata Tertib Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” Sudah Tidak Lagi Terpasang Didinding Lobby Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara”



Sumber : Dokumentasi Asrama Putri, September 2019

Namun beberapa bulan kemudian, Peraturan dan Tata Tertib tersebut sudah tidak lagi terpasang di dinding Lobby Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur. Segala peraturan dan tata tertib serta pelanggaran dan sanksi yang berlaku akan diperjelas saat berlangsungnya kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun untuk penghuni asrama baru yaitu kegiatan pengarahan. Selain penjelasan peraturan tersebut, pihak Asrama akan memperkenalkan siapa saja tenaga-tenaga yang bekerja. Hal ini dilakukan agar penghuni Asrama mengetahui dan mengenal seluruh karyawan yang bekerja. Adanya kegiatan tersebut merupakan awal permulaan bagi seluruh penghuni asrama baru untuk saling mengenal satu sama lain dengan teman seangkatan atau penghuni asrama baru lainnya.

Gambar 1.6 Pengarahan Terhadap Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur



Sumber : <https://rusunawa-putri.blogspot.com/p/gallery.html>
Diakses September 2019

Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur juga memiliki visi dan misi sebagaimana organisasi pada umumnya. Visi Rusunawa/Asrama Putri yakni Asrama Putri “Bela Negara” sebagai hunian sementara dan sarana pendukung belajar mahasiswa putri UPN “Veteran” Jawa Timur serta membentuk pribadi yang berkarakter. Sedangkan salah satu misi Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” yakni sebagai sarana sosialisasi dan interaktif antar mahasiswa karena berasal dari berbagai program studi dan berbagai daerah, suku, agama di Indonesia sehingga akan memperluas jaringan untuk kehidupan mendatang. Dilihat dari visi dan misi tersebut sesama penghuni asrama diharapkan mampu membangun rasa kekeluargaan satu dengan yang lain.

Selain sebagai tempat hunian, Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” dijadikan sebagai tempat pembinaan jasmani dan rohani. Oleh sebab itu terdapat beberapa kegiatan-kegiatan terjadwal yang dilakukan secara rutin dengan maksud menyelenggarakan pendidikan bela negara secara intensif untuk membentuk karakter penghuni asrama dan memiliki tujuan untuk mencetak kader pelopor Bela Negara.

Kegiatan rutin yang diadakan Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” terbagi menjadi lima jenis kegiatan, yaitu Pertama, Pembinaan Rohani/Keagamaan yang terdiri dari sholat berjamaah, ceramah agama, dan pendampingan psikologis. Kedua, Pengembangan Soft Skills yang terdiri dari kepemimpinan, *human relations*, kerjasama tim, kepekaan sosial, kecerdasan emosi, dinamika kelompok, dll. Ketiga, Pembinaan Jasmani/Seni Budaya yaitu senam kebugaran, minat/bakat OR, seni, dan PBB/TU Sipil. Keempat, Pembinaan Cinta Tanah Air/Jiwa Sosial yakni kerja bakti, penghijauan, ziarah makam/kunjungan museum dan panti sosial. Kelima, Pelayanan Kesehatan yang bekerjasama dengan pihak Poliklinik UPN “Veteran” Jawa Timur.

Gambar 1.7 Kegiatan Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur

• PEMBINAAN KEPADA PENGHUNI

Selain sebagai tempat hunian, asrama putri “Bela Negara” dijadikan sebagai tempat pembinaan jasmani dan rohani bagi mahasiswa penghuni di asrama putri “Bela Negara”

Mahasiswa penghuni asrama wajib mengikuti kegiatan olahraga maupun kesenian serta kerohanian yang sudah terjadwal secara rutin, kegiatan olah raga diantaranya ; senam bersama setiap pagi jam 05.30 – 06.00, olahraga lainnya volley ball dan tenis meja.

Kegiatan kesenian bagi penghuni asrama adalah latihan kolintang dan angklung, kegiatan kerohanian juga digelar secara rutin terjadwal satu bulan sekali.

Maksud : Menyelenggarakan Pendidikan Bela Negara secara intensif untuk membentuk karakter mahasiswa penghuni rusunawa.

Tujuan : mencetak kader pemuda pelopor Bela Negara.

Jenis dan Waktu kegiatan:

Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan			
	Tiap semester	Tiap bulan	Tiap minggu	Tiap hari
Pembinaan rohani/keagamaan: a. Sholat berjamaah b. Ceramah agama c. Pendampingan psikologis			V	V
Pengembangan soft skills a. Kepemimpinan b. Human relations c. Kerjasama tim d. Kepekaan sosial e. Kecerdasan emosi f. Dinamika kelompok g. dll	V	V	V	V
Pembinaan jasmani/ seni/budaya a. Senam kebugaran b. Minat/bakat OR c. Seni d. PBB/TU Sipil		V	V	V
Pembinaan cinta tanah air/jiwa sosial a. Kerja bakti, b. penghijauan, c. ziarah makam, d. kunjungan museum, e. panti sosial dll	V	V	V	
Pelayanan kesehatan				V

Sumber : <https://rusunawa-putri.blogspot.com/p/kegiatan.html>

Diakses September 2019

Gambar 1.8 Lomba Tarik Tambang Antar Penghuni Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur



Sumber: <https://rusunawa-putri.blogspot.com/p/gallery.html>,
Diakses September 2019

Gambar 1.9 Tasyakuran Tahun Baru dan Juara II Lomba Rusunawa Se-Jawa Timur



Sumber: <https://rusunawa-putri.blogspot.com/p/gallery.html>
Diakses September 2019

Gambar diatas merupakan kegiatan yang diselenggarakan Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur beberapa tahun yang lalu. Namun saat ini, kegiatan tersebut sudah tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga dapat menurunkan nilai-nilai bela negara dalam masalah kesadaran berbangsa dan bernegara. Padahal dengan adanya kegiatan rutin tersebut mampu menjalin hubungan yang baik antar penghuni asrama,

sehingga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki. Selain itu, dengan adanya lomba-lomba yang diadakan dalam menyambut Hari Raya Nasional, seperti Hari Raya Kemerdekaan Indonesia, Peringatan Hari Pahlawan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme. Berikut merupakan tanggapan dari salah satu penghuni asrama Amalul, Teknik Kimia, 2017

“Perlu dilakukan kegiatan pengarahan, biar mereka tahu siapa pengurusnya, kan mereka dikumpulkan seangkatan jadi mereka bisa saling kenal. Kan dulu ada kerja bakti tuh, kan ada lomba-lomba itu menurutku perlu sih biar menghibur diri, dan semakin kompak”

(Hasil wawancara Kamis, 10 Oktober 2019)

Dari kondisi empiris yang telah disampaikan diatas sebagai realisasi implementasi kesadaran berbangsa dan bernegara pada mahasiswa di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” yang sejalan dengan adanya visi, misi, dan tujuan dibangunnya Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur dan pondok yang dipikulnya sebagai jati diri dari UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu Berjiwa dan Berkarakter “Bela Negara”.

Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Implementasi Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Pada Mahasiswa Di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Pada Mahasiswa Di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Implementasi Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara Pada Mahasiswa di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat mengetahui mengenai Implementasi Kesadaran Berbangsa Pada Mahasiswa di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur dan sebagai contoh bagi peneliti serta menambah wawasan yang telah didapat.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan membuat laporan penelitian dengan topik yang sama dapat menambah referensi serta sebagai mahasiswa juga akan sadar perlunya mengetahui tentang bagaimana implementasi kesadaran berbangsa dan bernegara khususnya pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” untuk memperbaiki penerapan program/kebijakan bela negara yang lain.

3. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Sebagai masukan/saran dalam menyempurnakan pelaksanaan kesadaran berbangsa dan bernegara pada mahasiswa khususnya di Rusunawa/Asrama Putri “Bela Negara” UPN “Veteran” Jawa Timur serta menambah sumber referensi atau bahan kajian di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai dasar pemikiran bagi adanya penelitian dan kajian sejenis di masa yang akan

mendatang khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Program Studi Administrasi Publik.